



KEBERSIHAN LINGKUNGAN

Kelurahan Kotabaru Perbaiki Sistem Pengelolaan Sampah

Kelurahan Kotabaru, Kemantren Gondokusuman, terus berupaya memperbaiki sistem pembuangan sampah ke Depo Kotabaru. Hal ini untuk mendukung kebijakan Pemkot Jogja yakni membatasi sampah yang dibuang ke depo dan mengoptimalkan pengelolaan di masyarakat.

Depo Kotabaru kerap menjadi sorotan karena sering terjadi tumpukan sampah yang meluber hingga ke jalan. Mulai saat ini, sistem pembuangan sampah ke depo akan diperbaiki sehingga sampah yang berada di depo

lebih sedikit dan bisa langsung diangkut ke TPS3R.

Kasi Perekonomian dan Pembangunan Kelurahan Kotabaru, Nur Zaidi, menjelaskan jajarannya telah mendata penggerobak yang beroperasi di Kelurahan Kotabaru dan membuang sampah ke Depo Kotabaru. "Saat ini ada lima penggerobak," katanya saat ditemui, Rabu (26/2).

Lima penggerobak ini mendapatkan kartu identitas sebagai penggerobak yang menyortir sampah dari rumah warga ke Depo Kotabaru. "Jadi, masyarakat sudah tidak boleh membuang sampah langsung ke depo, harus lewat

penggerobak," ujarnya.

Selain lewat penggerobak, sampah yang dibuang ke depo juga harus sampah yang sudah tidak bisa diolah. Adapun sampah organik diolah dengan biopori dan sampah anorganik disetorkan ke bank sampah. "Di Kotabaru ada enam bank sampah," katanya.

Di setiap bank sampah juga sudah dilengkapi dengan mesin pencacah. Diharapkan pengolahan sampah organik lebih optimal dengan mesin pencacah ini. "Misalnya di RW 4 yang banyak pelaku usaha karangan bunga, mesin pencacah banyak digunakan untuk mengolah styrofoam," katanya.

Salah satu penggerobak di Kotabaru,

Agung Sutimin, mengatakan ia sudah terdaftar sebagai penggerobak yang mengangkut sampah di Depo Kotabaru. "Setiap hari mengangkut sampah sekali putaran, kecuali hari Rabu dan Minggu libur," ujarnya.

Pelanggannya kebanyakan merupakan pelaku usaha di kawasan Kotabaru. Ia mengaku sempat kesulitan meminta pelanggannya untuk memilah sampah. "Jadi akhirnya harus saya yang memilah di sini [Depo Kotabaru]," katanya.

Ke depan, dengan kebijakan Pemkot Jogja yang mengharuskan pemilahan dan hanya sampah residu yang dibuang ke depo, maka mau tidak mau warga harus memilah.

(Lugas Subarkah/*)



Sejumlah penggerobak menyortir sampah ke truk pengangkut di Depo Kotabaru, Selasa (25/2).

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kelurahan Kotabaru	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 31 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005